

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keputusan Investasi

1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu tindakan atau kebijakan yang diambil dalam penanaman modal pada satu aset atau lebih untuk menghasilkan return yang bersifat untung di masa mendatang. Investasi berarti penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dan menyangkut jangka panjang.¹⁷

Dengan demikian, keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan keputusan yang tepat menyebabkan investor berinvestasi pada perusahaan, keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun keputusan investasi yang salah menyebabkan investor menarik uang dari perusahaan.¹⁸

Adapun teori yang mendasari keputusan investasi yaitu teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) yang menyatakan bahwa keputusan keuangan individu dipengaruhi

¹⁷ Arman Syah and Akhmar Barsah, 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milinial Kota Tangerang Selatan', *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5.3 (2022), 649–55 (h. 651).

¹⁸ Nur Fadila and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda', *Owner: Riset Dan Jural Akutansi*, 6.2 (2022), 1633–43 (h. 1635)

oleh faktor psikologis, emosi, dan bias kognitif. Teori tersebut relevan karena keputusan individu tidak hanya rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan psikologis, namun dapat dikendalikan melalui perencanaan keuangan yang matang.¹⁹

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Dalam berinvestasi terdapat lima faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu:

- a. Keamanan investasi
- b. Risiko investasi
- c. Tingkat pengembalian investasi
- d. Nilai waktu uang
- e. Tingkat *likuiditas*.²⁰

Adapun faktor utama yang menentukan tingkat investasi yaitu tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh, suku bunga, ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan, kemajuan teknologi, tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya, dan keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan.²¹

¹⁹ Meriyana F Dunga, *Perilaku Keuangan Dalam Perspektif Sosial*, (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2025), h, 21.

²⁰ Gita Sari Gustika And Hasanah Yaspita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6.1 (2021), 261-269 (h. 261)

²¹ Bakti Endaryono and Tjipto Djuhartono, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi', *Journal of Applied Business and Economic*, 10.4 (2024), 399–410 (h. 400)

Faktor lain pembentuk keputusan investasi adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi keuangan dan risiko keuangan. Faktor perilaku keuangan dan persepsi risiko menjadi factor terakhir pembentukan keputusan investasi, dijelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang sangat mempengaruhi bagaimana menetapkan keputusan investasi, seperti memahami kebutuhan keuangan dalam satu periode dan menetapkan bagaimana penggunaan uang dalam aktivitas keseharian 'hal ini sejalan dengan ekonomi tentang pemanfaatan uang yaitu untuk transaksi, spekulasi dan berjaga-jaga. Dukungan pemahaman akan risiko dalam investasi juga sangat mempengaruhi dalam penetapan keputusan investasi, investasi memiliki tingkat risiko cukup tinggi, pengetahuan bagaimana menganalisis risiko investasi sangat penting.²²

Beberapa faktor yang mempengaruhi investor di pasar modal yaitu faktor internal perusahaan berupa informasi, risiko dan tingkat pengembalian, kebijakan korporasi, dan faktor eksternal berupa kondisi pasar dunia, isu atau rumor,²³ pemanfaatan teknologi finansial (*financial technology*). Aksesibilitas, user *experience*, serta fitur edukatif dalam

²² Julius Nursyamsi and Others, 'Analisis Faktor – Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi', Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis, 3.3 (2023), 80–88 (h. 84)

²³ Khaerunnisa, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), h. 24

aplikasi investasi mendorong kemudahan transaksi dan kepercayaan investor pemula.²⁴

Dalam era digital saat ini, informasi mengenai pasar modal dapat dengan mudah diakses melalui berbagai platform. Namun, tidak semua informasi yang tersedia memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Informasi yang tidak akurat menyebabkan keputusan investasi menjadi keliru, terutama bagi mahasiswa yang masih dalam tahap belajar memahami mekanisme pasar modal. Oleh karena itu, kemampuan untuk memilah dan mengevaluasi informasi yang diperoleh menjadi keterampilan yang sangat penting bagi calon investor. Di samping itu, keberadaan *influencer* media sosial juga memainkan peran besar dalam keputusan investasi mahasiswa. Banyak *influencer* atau figur publik yang aktif memberikan rekomendasi, analisis, dan pengalaman mereka dalam berinvestasi di pasar modal.²⁵

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial technology*. *Financial technology* adalah bentuk layanan keuangan baru, yang muncul melalui perubahan dan inovasi di sektor teknologi informasi. Inovasi

²⁴ Yanisa Fitra, Dkk., 'Pengaruh Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasiinvestment Community, Land Journal, 6.7 (2025) 550-570 (h. 552)

²⁵ Rina Astuti and Siti Rachmawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Berinvestasi Pasar Modal Mahasiswa Di Sumatera Selatan', Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan (JEMAK), 3.4 (2022), 112-24 (h. 1)

ini mencakup pemanfaatan teknologi untuk menyajikan solusi keuangan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses, mempengaruhi cara individu dan bisnis melakukan kegiatan keuangan mereka. Dengan kata lain, *Fintech* membawa dampak signifikan terhadap cara orang berinteraksi dengan layanan keuangan, memberikan dimensi baru dalam pengambilan keputusan investasi melalui penggunaan teknologi yang terus berkembang.²⁶

Keputusan investasi juga berkaitan dengan perilaku investor yang biasanya tercermin dari tindakan pengambilan keputusan oleh individu dalam bidang keuangan. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang berhubungan dengan psikologi manusia berkaitan dengan konteks keuangan yang dapat dipengaruhi oleh faktor personal, sosial, informasi, dan ekspos media. Perilaku keuangan merujuk pada perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu. Indikator dari perilaku keuangan yang baik direpresentasikan sikap individu dalam mengatur keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi.²⁷

²⁶ Cahyo Sunarko, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Financial Technology Literacy Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Generasi Millenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta)', (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2024), h. 6

²⁷ Rendy Firmansah and others, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Instrumen Saham', *Islamic Accounting Journal*, 4.2 (2024), 71–93 (h. 74)

3. Indikator Keputusan Investasi

Indikator keputusan investasi antara lain yaitu:

a. Tingkat pengembalian/ *return*

Tingkat pengembalian merupakan tujuan utama dalam pengambilan keputusan investasi dimana dalam proses investasi akan ada yang disebut dengan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan tingkat pengembalian actual (*realized return*).

b. Risiko/ *risk*

Risiko merupakan hal yang sangat penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi karena semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan maka individu tersebut harus siap dengan risiko yang sepadan dari investasi tersebut.

c. Waktu

Waktu merupakan hal penting lainnya yang menjadi faktor penentu sukses atau gagalnya investasi. Jangka waktu yang dipilih dalam pengambilan keputusan investasi sangat mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh individu.²⁸

²⁸ Khaerunnisa, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), h. 27

B. Influencer

1. Pengertian Influencer

Influencer adalah individu atau sebuah kelompok yang berpengaruh terhadap orang, seperti artis-artis yang ada saat ini yang merupakan sebagai acuan dari kalangan masyarakat. Contohnya pada saat seorang *influencer* mempromosikan suatu produk yang mereka pakai atau suatu tempat yang mereka kunjungi maka secara otomatis sebagian pengikutnya akan tertarik untuk mencoba produk atau mengunjungi tempat tersebut.²⁹

Kekuatan seorang influencer di dunia digital sangat besar karena mereka menarik banyak pengikut dan menghasilkan konten yang menarik perhatian para pengikutnya. Pembuat konten, selebgram, bintang, dan YouTuber adalah beberapa contoh *influencer* di dunia media sosial.³⁰

Pekembangan media sosial telah mendorong munculnya *influencer* saham sebagai salah satu sumber informasi investasi bagi masyarakat. *Influencer* saham merupakan individu yang memberikan edukasi dan informasi terkait investasi saham kepada para pengikutnya melalui berbagai *platform* media sosial. Aktivitas edukasi tersebut berada

²⁹ Mulyono, 'Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Di Era Pandemi Covid-19', Jurnal Web Informatika Teknologi (J-WIT), 7.2 (2022), 1–10 (h. 5)

³⁰ Salfina Dila Pramnesti and Mariana Mariana, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia', Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 5.1 (2025), 334–44 (h. 336)

dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait penyampaian informasi mengenai pasar modal.³¹

Di Indonesia, beberapa tokoh publik yang dikenal sebagai *influencer* saham antara lain Ustadz Yusuf Mansur, Kaesang Pangarep, dan Raditya Dika. Melalui media sosial, mereka kerap membagikan informasi mengenai saham yang dinilai memiliki prospek di masa depan, seperti GIAA, BRIS, PGAS, TMPO, dan ANTM.³²

Keberadaan *influencer* saham dapat memengaruhi persepsi dan keputusan investasi masyarakat karena informasi yang disampaikan sering dijadikan sebagai referensi oleh investor. Oleh karena itu, kredibilitas dan kepercayaan terhadap *influencer* menjadi faktor penting dalam memengaruhi perilaku investasi.³³

Teori *Social Influence* menyatakan bahwa individu cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk keluarga, teman, dan tokoh publik, ketika membuat keputusan pembelian. Pengaruh sosial bisa berwujud dalam

³¹ Handry Saiang and others, 'Pengaruh Influencer Saham Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Pada Pasar Modal', Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 05.01 (2022), 35–45, (h. 37).

³² Handry Saiang and others, 'Pengaruh Influencer Saham Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Pada Pasar Modal', Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 05.01 (2022), 35–45, (h. 37).

³³ Handry Saiang and others, 'Pengaruh Influencer Saham Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Pada Pasar Modal', Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 05.01 (2022), 35–45, (h. 37).

bentuk rekomendasi teman, testimoni selebriti, atau pengaruh kelompok sosial tertentu.³⁴

2. Indikator *Influencer*

Terdapat lima indikator dalam memasarkan produk menggunakan influencer atau yang disebut sebagai model *tears* yaitu sebagai berikut:

- a. Kepercayaan (*trustworthiness*), aset karena dianggap sebagai dipercaya, diandalkan, sebagai seseorang yang bisa dipercaya.
- b. Keahlian (*expertise*), karakteristik memiliki keterampilan khusus, pengetahuan, atau kemampuan sehubungan dengan merek didukung.
- c. Daya tarik fisik (*physical attractiveness*), Sifat yang dianggap sebagai menyenangkan untuk dilihat dari segi konsep daya tarik kelompok tertentu.
- d. Rasa hormat (*respect*), Kualitas yang dikagumi atau bahkan dihargai karena kualitas dan prestasi pribadi seseorang.
- e. Kesamaan (*similarity*), Sejauh mana seorang influencer cocok dengan penonton dalam hal karakteristik yang

³⁴ Valensia Sopian and others, 'Pengaruh Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Media Sosial Melalui Sikap Generasi Z Di Kota Palembang', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.6 (2024), 584.

berkaitan dengan hubungan dukungan (usia, jenis kelamin, etnis, dan lain-lain).³⁵

C. Financial Technology

1. Pengertian Financial Technology

Financial Technology berasal dari kata financial dan technology yang mengacu pada inovasi di bidang jasa keuangan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi modern saat ini. Inovasi yang dimaksud adalah inovasi *financial* yang mengambil sedikit teknologi modern.³⁶ Perkembangan *Fintech* beriringan dengan perkembangan zaman yang mulai memanjakan manusia dalam melaksanakan transaksi keuangan dengan mudah dan cepat dengan melalui perkembangan teknologi.³⁷

Adapun teori yang mendukung yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 melalui adaptasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Technology Acceptance Model* merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakaian teknologi yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi dan

³⁵ Serly Putri and Rosmita, 'Pengaruh Influencer Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Sneakerspku9', *Jiabis: Jurnal Administrasi Bisnis Dan Ilmu Sosial*, 2.113 (2024), 86–97.

³⁶ Zika Sari, Dkk, 'Systematic Literature Review: Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Tahun 2024', *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5.1 (2025), 109–19, (h. 109)

³⁷ Ahzami Kautsar and Ratih Anjilini, 'Pengaruh Financial Techmology, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM', *Jurnal Economina*, 2.11 (2023), 3154–67.

mempertimbangkan manfaatnya. TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa *perceived usefulness (PU)* atau persepsi tentang kegunaan suatu teknologi dan *perceived ease of use (PEOU)* atau persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi.³⁸

2. Indikator *Financial Technology*

Adapun indikator *financial technology* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya transaksi *e-commerce*
- b. Penerimaan konsumen terhadap produk digital
- c. Mendapatkan kemudahan dan efisiensi
- d. Memberikan solusi atas permasalahan keuangan.
- e. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi
- f. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari
- g. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.³⁹

D. Perencanaan Keuangan

1. Pengertian perencanaan keuangan

Pengertian perencanaan keuangan adalah suatu proses merencanakan pengelolaan keuangan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

³⁸ Intan Izzah, Dkk., '*Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi, Dan Fintech Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Anggota Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Feb Universitas Mataram*', Jurnal Keangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, 3.9 (2025), 55-65, (h. 58)

³⁹ Dahniar Letta Sari, '*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Marelan*', (Skripsi, Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2022), h. 17

Perencanaan keuangan mencakup penentuan tujuan keuangan, penilaian aset dan kewajiban, pembuatan anggaran, pemilihan investasi, dan pengaturan proteksi aset dan perlindungan keuangan.⁴⁰

Selain itu, tidak hanya rendahnya pendapatan yang dapat menyebabkan masalah keuangan, tetapi juga pengelolaan keuangan yang tidak maksimal, seperti pendanaan investasi pada organisasi atau perusahaan yang didanai dari pihak luar tetapi tidak dikelola sesuai tujuan, serta keputusan investasi yang keliru.⁴¹

Individu yang menyusun perencanaan keuangan yang terstruktur cenderung lebih memiliki kendali terhadap pengeluaran mereka, lebih siap menghadapi keadaan darurat finansial, serta lebih mampu meraih tujuan keuangan jangka panjang seperti membeli rumah atau merencanakan pensiun. Oleh karena itu, bagi generasi muda, memiliki perencanaan keuangan yang matang adalah kunci untuk meraih stabilitas finansial di masa depan.⁴²

Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh *financial behavior*, *financial behavior* atau perilaku keuangan yang mencerminkan kemampuan individu

⁴⁰ Ary Yudianto, 'Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Di Kota Amuntai', 5.1 (2023), 1–11.

⁴¹ Susanti Widhiastuti, *Pengelolaan Perencanaan Keuangan*, (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), h. 1

⁴² Ossi Ferli and others, 'Perencanaan Keuangan Untuk Mendorong Investasi Siswa SMAN 4 Depok', *Mengabdi : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2.3 (2024), 146–64, (h. 151)

mengelola keuangan sehari-hari secara efektif melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana. Perencanaan keuangan membantu individu menetapkan tujuan investasi, mengelola risiko, serta mengalokasikan dana secara rasional. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih terarah dan berorientasi jangka panjang..⁴³

2. Indikator Perencanaan Keuangan

Indikator perencanaan keuangan yaitu:

- a. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.
- b. Membuat tujuan keuangan individu.
- c. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.
- d. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.
- e. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.
- f. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi..⁴⁴

⁴³ Riya Abriwati, Dkk., 'Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa', Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara, 1.5 (2025), 138-146, (h. 139)

⁴⁴ Marlia Sari and Efa Irdhayanti, 'Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa', Jurnal Economina, 1.3 (2022), 440-451, (h. 443)

E. Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik itu surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument maupun institusi lainnya dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal dapat memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.⁴⁵ Pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.⁴⁶

Terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya, untuk memahami pasar modal syariah maka menjadi suatu keharusan mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya, dan tidak bisa dipilih antara keduanya. Aktivitas di pasar modal mencakup pelaku pasar, infrastruktur pasar, mekanisme transaksi dan efek yang ditransaksikan.⁴⁷

⁴⁵ Kustin Hartini, Dkk., 'Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pt. Fac Securita Bengkulu', Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance, 6.1 (2023), 33-44, (h. 39)

⁴⁶ Kustin Hartini, Dkk., 'Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pt. Fac Securita Bengkulu', Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance, 6.1 (2023), 33-44, (h. 39)

⁴⁷ Kustin Hartini, Dkk., 'Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pt. Fac Securita Bengkulu', Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance, 6.1 (2023), 33-44, (h. 39)

Produk-produk yang diperjualbelikan di pasar modal syariah antara lain saham syariah, *sukuk*, reksa dana syariah, dan *efek* beragun aset syariah. Saham syariah menunjukkan kepemilikan pada perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip Islam. Sukuk merupakan surat berharga yang mewakili kepemilikan atas aset yang mendasari (*underlying asset*) dan menggunakan akad seperti *ijarah*, *mudharabah*, atau *musyarakah*. Sedangkan reksa dana syariah menjadi instrumen investasi kolektif yang dikelola sesuai prinsip halal, sehingga menarik bagi investor pemula dan generasi muda.⁴⁸

F. Investor Muda

Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis data mengenai investor yang terdaftar di BEI, hasilnya ada 44.62% investor di bawah usia 30 tahun atau disebut sebagai investor muda.⁴⁹ Salah satu penyebab meningkatnya jumlah investor muda di pasar modal adalah kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan BEI dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi dengan mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan dari menabung ke investasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai beralih dari *saving society* ke investasi.

⁴⁸ Fata Habibullah and Others, ‘Investasi Digital Dalam Perspektif Syariah’, Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak, 1.4 (2024), 88–108, (h. 104)

⁴⁹ Amartha, ‘Deretan Investor Muda Indonesia Yang Inspiratif, Kamu Selanjutnya’, *Team Amartha Blog* <<https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/deretan-investor-muda-indonesia-kamu-selanjutnya/>>.

Peningkatan ini juga menjadi bukti bahwa semakin banyak individu muda yang menyadari pentingnya investasi sejak dini.⁵⁰

Pertumbuhan minat investor muda dalam investasi syariah diukur dari banyaknya pengguna sejumlah aplikasi investasi selain itu dalam investasi syariah dapat dijelaskan dengan melalui faktor yang dapat mencerminkan pergeseran perilaku dan preferensi investasi dikalangan generasi muda, dimana faktor yang mengetahui dari keberadaan teknologi dan *platform fintech* yang mendukung investasi syariah memberikan kemudahan akses dan transparansi bagi investor muda. Selain itu, ada banyak jenis investasi Islam, memberikan investor muda opsi diversifikasi portofolio. Ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan daya tarik investasi syariah serta pengembangan industri keuangan syariah.⁵¹

G. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka konseptual dibuat untuk dijadikan arahan bagi penulis dalam melaksanakan proses penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

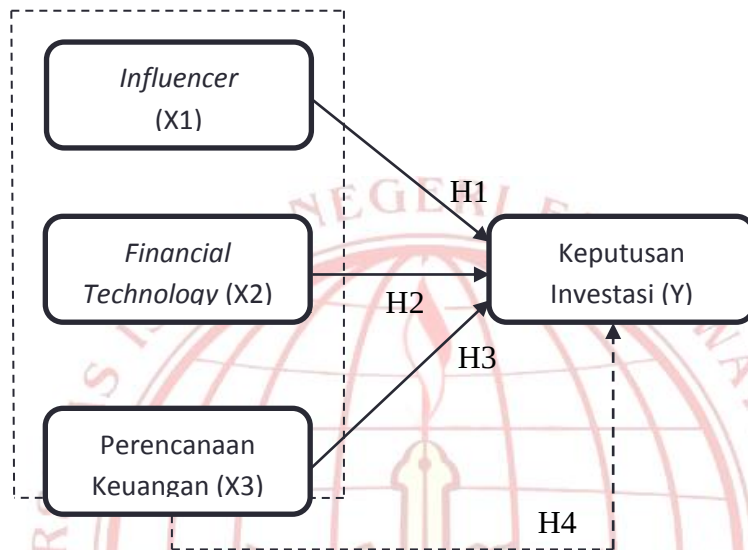
⁵⁰ Yanuar Restianto dan Arya Mahardika, '*Memahami Toleransi Risiko Finansial Di Kalangan Investor Muda*', Ownwr: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7.4 (2023), 3164–74, (h. 3164)

⁵¹ Dina Mahrani, '*Preferensi Dan Pola Pikir Investor Muda Dalam Investasi Syariah Studi Kasus Mahasiswa IAIN Pontianak*', Jurnal Andromeda, 2.1 (2024), 107–12, (h. 108)

Berikut adalah gambar kerangka konseptual penelitian

Gambar : 2.1

Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan:

- : Berpengaruh Secara Parsial X1, X2, X3 Terhadap Y
- : Berpengaruh Secara Simultan X1, X2, X3 Terhadap Y

Gambar 2.1 menjelaskan pengaruh secara simultan antara variabel *influencer* (X1), *financial technology* (X2) dan perencanaan keuangan (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Selanjutnya pengaruh secara parsial antara *influencer* (X1) terhadap keputusan investasi (Y), *financial technology* (X2) terhadap keputusan investasi (Y) dan perencanaan keuangan (X3) terhadap keputusan investasi (Y).

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan yang didapat dari kerangka pemikiran yang dibuat. Jadi, hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah masalah penelitian yang diuji kebenarannya.⁵²

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis *Influencer*

- a. H_1 : *Influencer* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- b. H_0 : *Influencer* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Hipotesis *Financial Technology*

- a. H_2 : *Financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- b. H_0 : *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Perencanaan Keuangan

- a. H_3 : Perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- b. H_0 : Perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

⁵² Resa Komaria, 'Pengaruh Faktor Internal, Pengetahuan, Dan Kondisi Ekonomi Masa Pandemi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Uinfas Bengkulu di Pasar Modal Syariah' (Skripsi: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 45..

4. *Influencer*, *financial technology* dan perencanaan keuangan terhadap keputusan investasi.
- a. H_4 : *Influencer*, *financial technology* dan perencanaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi.
 - b. H_0 : *Influencer*, *financial technology* dan perencanaan keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

